

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai hasil Pengembangan Pembelajaran IPA Berorientasi Konstruktivistik Model Siklus Belajar (*Learning Cycle 5E*) di Kelas IV MIN Kalibuntu Wetan Kendal, maka dapat ditarik simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pengembangan pembelajaran IPA berorientasi konstruktivistik model siklus belajar (*learning cycle 5E*) dilaksanakan, kondisi pembelajaran IPA di MIN Kalibuntu Wetan Kendal diperoleh gambaran bahwa pada umumnya pelajaran IPA hampir selalu disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *textbook oriented* dengan keterlibatan siswa yang sangat minim, kurang menarik minat siswa dan membosankan. Guru jarang menggunakan alat peraga atau media pelajaran IPA sekalipun itu tersedia di alam, serta tidak terbiasa melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan percobaan. Dalam membahas materi IPA tidak terlihat adanya upaya guru untuk mengembangkan kegiatan diskusi kelompok maupun diskusi kelas, target keberhasilan pengajaran IPA yang diterapkan guru cenderung lebih mengarahkan siswa agar terampil mengerjakan soal-soal tes baik yang terdapat pada buku ajar maupun LKS, akibatnya pemahaman konsep siswa rendah. LKS pun tidak dibuat oleh guru sendiri melainkan buatan penerbit. Jadi, pembelajaran di kelas seolah-olah terkesan “apa adanya”.
2. Pembelajaran IPA berorientasi konstruktivistik model siklus belajar (*learning cycle 5E*) dikembangkan dengan cara merancang suatu produk pembelajaran IPA MI berupa perangkat desain pembelajaran (yaitu modul pembelajaran dan RPP) yang dikembangkan sesuai dengan prinsip teori belajar konstruktivisme yang dikombinasikan dengan model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle 5E*), yaitu terdiri dari kegiatan belajar pendahuluan (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), perluasan (*elaboration*), dan evaluasi (*evaluation*). Disusun

sedemikian rupa dengan tujuan untuk mengubah miskonsepsi siswa menjadi konsep ilmiah serta untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA.

3. Dari hasil uji t-test yang telah dilakukan bahwa nilai t hitung = 8,626. Dan t tabel = 1,67. Ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang nyata. Sehingga hasilnya pengembangan pembelajaran IPA berorientasi konstruktivistik model siklus belajar (*learning cycle 5E*) dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus benar-benar kreatif sehingga mampu mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Misalnya, mengembangkan modul dan RPP sendiri yang disesuaikan dengan kondisi siswa.
2. Guru, khususnya bidang studi IPA hendaknya peka dalam membaca kemampuan awal/ konsep awal yang dimiliki anak, sehingga penyampaian konsep ilmiah dalam mata pelajaran IPA bisa terlaksana. Mengingat konteks materi IPA sangat dekat dengan aplikasi dalam kehidupan nyata siswa sehari-hari.
3. Guru perlu memberikan waktu yang cukup untuk siswa dalam berdiskusi agar ketuntasan hasil diskusi menjadi lebih optimal.
4. Pihak sekolah sepatutnya dapat menyediakan sarana prasarana yang mendukung agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.
5. Perlu adanya pengembangan pembelajaran bidang studi ataupun materi lain yang lebih menarik dan sempurna dengan model pembelajaran konstruktivistik sehingga dapat digunakan sebagai perangkat belajar dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

### **C. Penutup**

Maha suci Allah serta segala puji hanya Dia yang pantas menerimanya. Dengan ini penulis mengucapkan alhamdulillah, bahwa sampai detik ini penulis masih diberi kesempatan untuk bisa menyelesaikan tugas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Meskipun dengan berbagai kendala yang pada akhirnya Allah telah membukakan jalan bagi penulis. Namun penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua.

Akhirnya penulis berharap usaha dan kerja keras dari penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi penulis sendiri, guru di MIN Kalibuntu Wetan Kendal dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Di samping itu, semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan.